

**EFEKTIVITAS KAJIAN AL-QUR'AN DALAM PENGUATAN PEMAHAMAN MATERI
AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
MAMBA'UL HIKMAH MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Anisa Friska Andriyani

NIM: 20104010057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Friska Andriyani

NIM : 20104010057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan yang sesungguhnya skripsi saya ini hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Juni 2025



Anisa Friska Andriyani

NIM 20104010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Friska Andriyani
NIM : 20104010057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogyakarta, 3 Juni 2025



Anisa Friska Andriyani

NIM 20104010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Anisa Friska Andriyani
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anisa Friska Andriyani
NIM : 20104010057
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KAJIAN AL-QURAN DALAM PENGUATAN
PEMAHAMAN MATERI AKIDAH AKHLAK PADA SISWA
KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL HIKMAH
MAGELANG

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Juni 2025
Pembimbing

Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP.: 19591231 199203 1 009

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1809/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS KAJIAN AL-QUR'AN DALAM PENGUATAN PEMAHAMAN
MATERI AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH MAMBA'UL HIKMAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA FRISKA ANDRIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010057
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

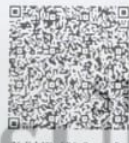


Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 686b30dghjuda



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 686781a9c73



Penguji II

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 686784de82300



Yogyakarta, 17 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 686b32c25209

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۝۱۷

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah shalat, suruhlah (manusia) berbuat yang ma’ruf dan cegahlah dari yang mungkar, serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”
(QS. Luqman: 17)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku H. Asngadi, SIP, M.Pd.I
2. Ibuku Hj. Hartini, S.Pd, M.MPd
3. Kakakku Rendy Susilo, SH
4. Kakakku Muhammad Lukman Al Rasyid, ST
5. Sahabat, saudara dan rekan-rekan yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan
6. Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Artinya: “Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Dengan rahmat-Nya, kami meminta pertolongan dalam urusan dunia dan agama. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi dan rasul yang paling mulia, serta kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya semua, amma ba'du.”

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah sampai zaman terang benderang.

Skripsi yang berjudul *“Efektivitas Kajian Al-Qur’an dalam Penguatan Pemahaman Materi Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba’ul Hikmah Magelang”* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan pada diri penulis. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Yuli Kuswandari, S. Pd., M. Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku pembimbing yang sangat sabar dan telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa memberikan ilmu, membina, dan mempermudah dalam proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Ahmad Almas Abthal Atiqi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah MTs Mamba'ul Hikmah.
9. Ibu Siti Fatimah selaku Guru Akidah Akhlak dan seluruh pegawai di MTs Mamba'ul Hikmah.
10. Tak lupa juga kepada seluruh siswa-siswa kelas VII MTs Mamba'ul Hikmah yang turut membantu dalam penelitian skripsi penulis.
11. Kedua orangtua tersayang dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, mendo'akan, dan memberikan dorongan semangat bagi penulis.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 yang selalu memberikan dorongan.
13. Semua orang yang telah berbaik hati terutama yang selalu membantu dan mendo'akan penulis yang baik-baik dimanapun kalian berada.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda serta keberkahan dalam kehidupan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis sebagai proses pengembangan

ilmu, tetapi juga bagi para pembaca yang budiman, serta menjadi bagian kecil dari kontribusi dalam penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan.

Akhir kata, semoga apa yang telah diusahakan ini menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT. Amin ya Rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 5 Juni 2025

Penulis



Anisa Friska Andriyani

NIM 20104010057



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *"Efektivitas Kajian Al-Qur'an dalam Penguatan Pemahaman Materi Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs Mamba'ul Hikmah Magelang"*, disusun oleh Anisa Friska Andriyani, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode kajian Al-Qur'an dalam memperkuat pemahaman materi akidah akhlak pada siswa kelas VII di MTs Mamba'ul Hikmah, Dusun Gaten, Desa Ketunggeng, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode kajian Al-Qur'an yang diterapkan meliputi pendekatan tematik, pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, pendekatan kontekstual, serta diskusi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan wawancara dan juga angket yang dilakukan bersama ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan 30 siswa sebagai perwakilan dari kelas VII dilaksanakan pada tanggal 9 November 2024.

Penelitian menunjukkan bahwa metode kajian Al-Qur'an memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan sikap yang lebih baik, serta mampu mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, metode kajian Al-Qur'an terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman akidah akhlak sekaligus membentuk karakter religius siswa.

Kata kunci: *Kajian Al-Qur'an, Akidah Akhlak, Efektivitas, Pendekatan Kualitatif, Pendidikan Karakter.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II	13
KAJIAN TEORI	13
A. Konsep Efektivitas Pembelajaran.....	13
B. Efektivitas Kajian Al-Qur'an	15
C. Akidah Akhlak.....	27
D. Penguatan Pemahaman Materi Akidah Akhlak	28

E. Indikator Kajian Al-Qur'an.....	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
E. Keabsahan Data	47
F. Analisis Data.....	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Diskripsi Hasil Penelitian	50
B. Langkah-langkah Pelaksanaan Kajian Al-Qur'an	61
C. Metode dan Indikator Pemahaman Materi Akidah Akhlak	78
D. Efektivitas Kajian Al-Qur'an dalam Pemahaman Akidah Akhlak.....	87
E. Analisis dan Pembahasan.....	90
BAB V	99
PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	155

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Umum Madrasah
- Lampiran 2: Hasil Wawancara Guru dan Siswa Kelas VII
- Lampiran 3: Hasil Angket Guru dan Murid
- Lampiran 4: Catatan Lapangan
- Lampiran 5: Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6: Berita Acara
- Lampiran 7: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9: Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 10: Foto Dokumentasi
- Lampiran 11: Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 12: Sertifikat PBAK
- Lampiran 13: Sertifikat PLP
- Lampiran 14: Sertifikat KKN
- Lampiran 15: Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 16: Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 17: Sertifikat ICT
- Lampiran 18: Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 19: KRS terakhir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang beriman dan berakhlak mulia. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, terjadi pergeseran nilai dan moralitas yang mengakibatkan lemahnya pemahaman serta pengamalan akidah akhlak di kalangan generasi muda Muslim. Fenomena ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dan integratif dalam pengajaran materi Akidah Akhlak.

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, akidah adalah keyakinan yang kuat dan kokoh dalam hati seorang muslim terhadap Allah, malaikat-Nya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, serta takdir baik dan buruk.¹ Sedangkan akhlak didefinisikan oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin sebagai sikap dan perilaku seorang muslim yang sejalan dengan ajaran Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan.²

Akidah Akhlak merupakan bagian penting dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah karena mata pelajaran ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keimanan dan etika Islami yang menjadi dasar dalam membentuk karakter serta kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.³

Materi Akidah Akhlak di dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah dimaksudkan sebagai sebuah mata pelajaran yang merujuk pada dua aspek

¹ Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. (2022). *Syarh al-'Aqidah al-Wasithiyyah*. Kota Dammam: Dar Ibn al-Jawzi, hlm. 11.

² Ibid. (2022). *Sharh Riyadhus Shalihin*. Kota Dammam: Dar Ibn al-Jawzi, hlm. 432.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah: Buku Guru Akidah Akhlak Kelas VII, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2014, hlm. 1–2.

utama dalam pendidikan Islam, yaitu akidah (kepercayaa/iman) dan akhlak (perilaku/etika) yang bertujuan untuk membentuk pemahaman mendalam mengenai keyakinan Islam serta menanamkan perilaku yang baik sesuai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun pendidikan Akidah Akhlak telah menjadi bagian dari kurikulum dan diberikan secara formal di Madrasah Tsanawiyah, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak masih tergolong rendah, khususnya di kelas VII. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa di tingkat menengah pertama yang mengalami kesenjangan antara pengetahuan akidah-akhlak dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan observasi awal di MTs Mamba'ul Hikmah, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami, seperti berbicara kurang sopan kepada guru dan teman, enggan mengikuti shalat berjamaah, serta kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menjadi indikator bahwa pembelajaran Akidah Akhlak belum sepenuhnya membentuk karakter siswa sesuai tujuan yang diharapkan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan akhlak sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran, keteladanan guru, serta lingkungan sekolah yang kondusif.⁵

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII, termasuk bagaimana pendekatan yang digunakan guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyampaikan materi yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis

⁴ Mahmud, Alimuddin. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2019, hlm. 57.

⁵ Latif, M. Abdul. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2021, hlm. 143.

secara efektif dan menyentuh hati peserta didik. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi secara kognitif, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai tersebut ke dalam jiwa siswa melalui pendekatan yang menyentuh aspek afektif dan spiritual.⁶

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa pemahaman materi akidah akhlak merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam. Materi ini berfungsi untuk membentuk kepribadian dan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman ini adalah melalui kajian Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, yang menyediakan landasan yang kuat, menyeluruh, dan komprehensif bagi pembelajaran akidah dan akhlak.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang memuat berbagai ajaran yang komprehensif mengenai keimanan (akidah) dan tata cara berperilaku (akhlak) yang benar sesuai syariat Islam. Oleh karena itu Al-Qur'an harus menjadi rujukan utama dan jelas dalam proses pengajaran dan penguatan pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak. Dalam Al-Qur'an telah disebutkan banyak ayat yang menjadi dasar dan pedoman tentang pentingnya akidah yang benar serta akhlak yang mulia, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Surah An-Nisa' ayat 59

Ayat ini menjelaskan tentang perintah taat kepada Allah, Rasul, dan Ulil Amri:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

⁶ Hamzah, B. Uno. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 112.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).” (An-Nisa: 59)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya merujuk kepada Al-Qur’an dan Sunnah dalam setiap persoalan kehidupan, termasuk dalam hal akidah dan akhlak. Ibn Katsir menjelaskan bahwa ayat ini merupakan landasan utama dalam membangun struktur ketaatan dalam Islam, yaitu ketaatan kepada Allah, Rasul-Nya, dan para pemimpin kaum muslimin.⁷ Konsep ini menjadi fondasi dalam pembelajaran akidah, karena menanamkan nilai-nilai ketaatan sebagai manifestasi dari keimanan yang benar.

2. Surah Luqman ayat 17

Ayat ini menjelaskan tentang nasihat Luqman kepada anaknya agar melaksanakan salat, amar ma’ruf nahi munkar, dan kesabaran:

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَامْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى
مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۝١٧

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.” (QS. Luqman:17)

Dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani, Al-Alusi menjelaskan bahwa nasihat Luqman kepada anaknya dalam ayat ini mencerminkan tiga prinsip

⁷ Ibn Katsir, *Tafsir al-Qur’an al-Azhim*, Juz 1, (Beirut: Dar al-Fikr, 2000), hlm. 532.

utama dalam akhlak Islam, yaitu: perintah mendirikan salat sebagai bentuk ibadah yang memperkuat hubungan vertikal dengan Allah SWT, amar ma'ruf nahi munkar sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang mencerminkan kepedulian terhadap masyarakat dan sikap sabar sebagai pondasi keteguhan hati dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.⁸ Ketiga nilai ini sangat relevan dalam konteks pendidikan akidah akhlak, karena tidak hanya menanamkan keimanan yang kuat, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berintegritas, memiliki empati sosial, dan mampu menjaga komitmen terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Surah Al-Maidah ayat 16

Ayat ini menjelaskan tentang Al-Qur'an sebagai petunjuk menuju jalan keselamatan dan kedamaian:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ١٦

Artinya: "Dengannya (kitab suci) Allah menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus." (Al-Maidah: 16)

M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk yang mengarahkan manusia menuju kehidupan yang damai dan seimbang. Melalui ajaran-ajarannya, Al-Qur'an membimbing manusia keluar dari kegelapan spiritual dan moral menuju cahaya petunjuk Ilahi, sehingga menjadi

⁸ Al-Alusi, Ruh al-Ma'ani fi *Tafsir al-Qur'an al-Azhim wa al-Sab' al-Matsani*, Jilid 11, (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi), hlm. 123.

pedoman utama dalam membentuk kepribadian yang beriman dan berakhlak mulia.⁹

Ayat-ayat yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab hukum, tetapi juga merupakan sumber utama dalam memberikan pemahaman mendalam mengenai akidah dan akhlak serta memperbaiki perilaku umat Islam.

Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam pengajaran dan penguatan materi Akidah Akhlak di lembaga pendidikan Islam. Namun, berdasarkan hasil observasi dan studi awal, masih terdapat berbagai tantangan dalam proses pembelajarannya. Di MTs Mamba'ul Hikmah Magelang, beberapa kendala yang muncul antara lain terbatasnya metode pengajaran yang masih didominasi pendekatan konvensional dan teoritis, sehingga kurang mampu menginternalisasikan nilai-nilai akidah dan akhlak secara aplikatif. Selain itu, masih kurangnya integrasi antara kajian Al-Qur'an dengan mata pelajaran Akidah Akhlak, yang sering kali diajarkan secara terpisah. Padahal, penggabungan keduanya dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh, kontekstual, dan menyentuh aspek moral spiritual peserta didik. Terakhir, rendahnya motivasi belajar peserta didik juga menjadi tantangan tersendiri, karena mata pelajaran Akidah Akhlak masih dianggap monoton dan kurang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Atas dasar temuan-temuan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pentingnya kajian Al-Qur'an dalam membantu siswa memahami materi Akidah Akhlak. Peneliti meyakini bahwa kajian Al-Qur'an dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Melalui pendekatan yang mendalam dan terstruktur, diharapkan peserta didik mampu memahami konsep iman

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Jilid 3*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 159.

(akidah) dan perilaku (akhlak) secara holistik, yakni memahami keterkaitan antara keduanya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tekstual, tetapi juga didorong untuk berpikir kritis, menganalisis, serta merefleksikan ajaran-ajaran Islam dalam realitas kehidupan mereka. Kajian yang dilakukan secara interaktif dan aplikatif ini diyakini dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Efektivitas Kajian Al-Qur'an dalam Penguatan Pemahaman Materi Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah Magelang*.

B. Rumusan Masalah

1. Metode apa saja yang digunakan dalam kajian Al-Qur'an untuk memperkuat pemahaman materi Akidah Akhlak pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah Magelang?
2. Bagaimana efektivitas kajian Al-Qur'an dalam memperkuat pemahaman materi Akidah Akhlak pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah Magelang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan sebagai bahan kajian Al-Qur'an dalam memperkuat pemahaman materi Akidah Akhlak pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah Magelang.
2. Untuk mengetahui efektivitas kajian Al-Qur'an dalam penguatan pemahaman materi Akidah Akhlak pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam melalui pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan.
2. Memperkuat karakter generasi muda Islam. Melalui pemahaman akidah dan akhlak yang lebih mendalam, diharapkan terbentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman.
3. Memperkaya literatur pendidikan Islam, khususnya dalam bentuk referensi baru bagi para pendidik dan peneliti dalam bidang pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang sedang atau akan diteliti.¹⁰ Kajian pustaka bertujuan untuk memperkuat dasar teori penelitian, membandingkan temuan sebelumnya, serta menunjukkan letak kebaruan dan relevansi penelitian ini dalam konteks penguatan pemahaman Akidah Akhlak melalui kajian Al-Qur'an. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, ditemukan beberapa karya ilmiah, antara lain sebagai berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh Aziz dan Rahmawati dengan judul *Penggunaan Metode Tadabbur Al-Qur'an dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Dasar*. Artikel ini membahas penggunaan metode tadabur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah akhlak di kalangan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan perilaku siswa setelah penerapan metode ini.¹¹

¹⁰ Sri Sumarni. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani. Hlm. 50.

¹¹ Aziz, A., dan Rahmawati, L. (2020). Penggunaan Metode Tadabbur dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, hlm. 200 – 210.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas penggunaan metode tadabur Al-Qur'an dalam pembelajaran akidah akhlak. Perbedaannya yaitu jika penelitian di atas menggunakan metode tadabbur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman akidah akhlak pada siswa sekolah dasar, jika penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik di tingkat MTs (kelas VII) dengan fokus pada penguatan pemahaman materi akidah akhlak.

2. Artikel yang ditulis oleh M. Hidayat dan A. Syahrudin yang berjudul *Efektivitas Pendekatan Kontekstual Berbasis Al-Qur'an dalam Pengajaran Akhlak di Madrasah Aliyah*. Penelitian ini meneliti efektivitas pendekatan kontekstual yang berbasis Al-Qur'an dalam pengajaran akhlak di Madrasah Aliyah. Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari, yang berujung pada peningkatan pemahaman dan pengamalan akhlak yang lebih baik.¹²

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pendekatan pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan dampaknya terhadap pemahaman akhlak. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas menerapkan pendekatan kontekstual berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran akhlak di Madrasah Aliyah, jika penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik pada siswa MTs.

3. Artikel yang ditulis oleh Mujahid dan Nurhayati yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ayat Al-Qur'an terhadap Peningkatan Nilai Karakter di SMP Islam*. Studi ini mengeksplorasi pengaruh pembelajaran berbasis ayat Al-qur'an terhadap peningkatan nilai karakter siswa di sekolah menengah pertama Islam. Hasilnya

¹² Hidayat, M., dan Syahrudin, A. (2018). *Efektivitas Pendekatan Kontekstual Berbasis Al-Qur'an dalam Pengajaran Akhlak di Madrasah Aliyah*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, hlm. 350 – 365.

menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati.¹³

Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran ayat Al-Qur'an untuk nilai karakter atau akhlak. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas memfokuskan pada nilai-nilai karakter umum seperti kejujuran dan tanggung jawab di lingkungan SMP Islam, jika penelitian ini menekankan penguatan pemahaman materi akidah akhlak secara khusus pada tingkat MTs melalui pendekatan tafsir tematik.

4. Artikel yang ditulis oleh Nugraha yang berjudul *Penerapan Metode Tahfiz dalam Pengajaran Akidah Akhlak di Pesantren*. Artikel ini mengkaji penerapan metode tahfiz Al-Qur'an dalam pengajaran akidah akhlak di pesantren. Ditemukan bahwa metode tahfiz, selain meningkatkan hafalan Al-Qur'an, juga memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pengajaran akidah akhlak berbasis Al-Qur'an. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas menggunakan metode tahfiz Al-Qur'an dalam pembelajaran akidah akhlak di pesantren, jika penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik pada siswa MTs.
5. Artikel yang ditulis oleh Sofwan dan Zubaidah yang berjudul *Integrasi Pendidikan Karakter melalui Kajian Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah*. Penelitian ini membahas integrasi pendidikan karakter melalui kajian Al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini tidak hanya

¹³ Mujahid, M., dan Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ayat Al-Qur'an terhadap Peningkatan Nilai Karakter di SMP Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, hlm. 175 – 190.

¹⁴ Nugraha, A. (2021). Penerapan Metode Tahfiz dalam Pengajaran Akidah Akhlak di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, hlm. 100 – 115.

meningkatkan pemahaman siswa tentang akidah akhlak, tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam.¹⁵

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pembelajaran karakter berbasis Al-Qur'an. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas mengintegrasikan pendidikan karakter umum melalui kajian Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, jika penelitian ini berfokus pada penguatan pemahaman materi akidah akhlak di MTs.

6. Artikel yang ditulis oleh Syamsuddin dan Fauziah yang berjudul *Analisis Pengaruh Kajian Tafsir Al-qur'an terhadap Penguatan Akidah Siswa di SMK*. Artikel ini menganalisis pengaruh kajian tafsir Al-qur'an terhadap penguatan akidah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian tafsir Al-Qur'an membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip akidah dengan lebih mendalam.¹⁶

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pengaruh kajian tafsir terhadap akidah. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas menganalisis pengaruh kajian tafsir Al-Qur'an terhadap penguatan akidah di jenjang SMK, jika penelitian ini meneliti efektivitas metode tafsir tematik dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa MTs.

7. Studi yang dilakukan oleh Rahman yang diberi judul *Efektivitas Metode Tafsir Al-Qur'an dalam Pembelajaran Akidah Akhlak*. Studi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis tafsir Al-Qur'an mampu meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah pada siswa sekolah menengah.¹⁷

¹⁵ Sofwan, M., dan Zubaidah, S. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Kajian Al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Dasar*, hlm. 85 – 98.

¹⁶ Syamsuddin, A., dan Fauziah, N. (2020). Analisis Pengaruh Kajian Tafsir Al-Qur'an terhadap Penguatan Akidah Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hlm. 290 – 305.

¹⁷ Rahman, A. (2017). Efektivitas Metode Tafsir Al-Qur'an dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, hlm. 100 – 112.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti metode tafsir untuk penguatan akidah akhlak. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas menelaah efektivitas metode tafsir Al-Qur'an secara umum, jika penelitian ini lebih spesifik, yaitu mengkaji efektivitas metode tafsir tematik dalam memperkuat pemahaman materi akidah akhlak pada siswa kelas VII MTs.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Sari yang berjudul *Diskusi Kelompok Berbasis Al-Qur'an dalam Pembentukan Kesadaran Etis Siswa*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa diskusi kelompok berbasis kajian ayat-ayat Al-Qur'an meningkatkan kesadaran etis dan perilaku moral siswa.¹⁸

Persamaannya yaitu sama-sama berbasis ayat Al-Qur'an dan menumbuhkan nilai akhlak. Perbedaannya, yaitu jika penelitian di atas menggunakan diskusi kelompok berbasis ayat Al-Qur'an dalam membentuk kesadaran etis siswa, jika penelitian ini memfokuskan diri pada efektivitas pendekatan tafsir tematik dalam penguatan pemahaman materi akidah akhlak, bukan pada diskusi atau kesadaran etis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Sari, M. (2019). Diskusi Kelompok Berbasis Al-Qur'an dalam Pembentukan Kesadaran Etis Siswa. *Jurnal Studi Islam*, hlm. 67 – 80.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kajian Al-Qur'an dalam penguatan pemahaman materi Akidah Akhlak pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah Magelang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode kajian Al-Qur'an yang diterapkan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Mamba'ul Hikmah Magelang terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keimanan dan akhlak Islami. Metode yang digunakan meliputi pendekatan tematik, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), studi kasus (case study), pendekatan kontekstual, serta diskusi dan refleksi. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara literal, tetapi juga mengajak mereka berpikir kritis dan aplikatif. Dengan penggabungan metode tersebut, pembelajaran menjadi lebih menarik, komunikatif, serta membangun keterlibatan aktif siswa dalam memahami hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan realitas kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini menjadikan pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan kontekstual.
2. Efektivitas kajian Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah Akhlak terlihat dari meningkatnya pemahaman konseptual siswa, perubahan sikap positif, serta berkembangnya perilaku religius yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih mampu menginternalisasi

nilai-nilai akidah seperti iman kepada Allah, rasul, dan hari akhir, serta akhlak terpuji seperti jujur, amanah, sabar, dan tolong-menolong. Selain itu, keterlibatan siswa dalam diskusi dan refleksi menunjukkan adanya pemahaman yang mendalam dan kesadaran untuk mengamalkan ajaran Islam. Guru juga berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran dengan pendekatan yang dialogis, kontekstual, dan membimbing siswa untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. Secara keseluruhan, kajian Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter spiritual dan sosial yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya peningkatan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikmah, sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode kajian Al-Qur'an secara kreatif dan variatif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas kehidupan peserta didik terbukti dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam. Guru juga perlu memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, merefleksi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman personal agar pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif. Selain itu, penting bagi guru untuk memperhatikan kemampuan siswa yang beragam dengan menerapkan pendekatan diferensiasi dan membimbing mereka secara bertahap dalam memahami isi ayat dan makna moralnya. Pemanfaatan media digital,

video tematik, serta penguatan melalui kegiatan proyek juga dapat menjadi sarana untuk memperluas dampak pembelajaran.

2. Bagi lembaga pendidikan, khususnya MTs Mamba'ul Hikmah Magelang, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis kajian Al-Qur'an, seperti media digital, tafsir, dan bahan ajar kontekstual yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, pelatihan atau workshop bagi guru dalam merancang pembelajaran integratif antara Al-Qur'an dan akidah akhlak juga sangat dianjurkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Lembaga juga dapat menjadwalkan program penunjang seperti kelas tadabbur atau literasi Al-Qur'an untuk memperkuat pemahaman siswa di luar jam pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam mata pelajaran lain, atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian kuantitatif atau campuran juga dapat dilakukan untuk melihat hubungan yang lebih terukur antara penerapan metode kajian Al-Qur'an dengan aspek sikap dan perilaku siswa. Selain itu, kajian tentang pengaruh metode kajian Al-Qur'an terhadap karakter siswa dalam konteks digital atau media sosial juga merupakan topik yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Qadir M., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Alim, M., *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Kandahlawi, Zakariyya, *Kitab Fadhail A'mal*, Bandung: Pustaka Ramadhan
- Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf, *Riyadhus Shalihin*.
- Alusi, Al-, *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azhim wa al-Sab' al-Matsani*, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi.
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, Beirut: Al-Risalah, no. 21693.
- Atmosudirdjo, Prajudi, *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kelima (Jakarta: Balai Pustaka, 2023), hlm. 382.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 38.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag RI, 2005, hlm. 41.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 542.
- Hamzah, B. Uno. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 112.
- Hadis: Bukhari no. 6094, Muslim no. 2607
- Ibn Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Beirut: Dar al-Fikr, 2000.
- Ilyas, Yusron, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI, 2013.
- Johnson, E. B., *Contextual Teaching and Learning*, Bandung: Kaifa, 2002.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya disertai Asbabun Nuzul*, Klaten: Sahabat, 2014.

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah: Buku Guru Akidah Akhlak Kelas VII*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Latif, M. Abdul. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2021, hlm. 143.
- Mahjuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadist*, Jakarta: Kalam Mulia, 2000.
- Mahmud, Alimuddin. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2019, hlm. 57.
- Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 89.
- Quraish Shihab, M., *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1996.
- Quraish Shihab, M., *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- QS. Luqman:17 dan terjemahannya, diakses pada 27 Desember 2024. (Via Al-Qur'an Indonesia).
- Robbins, Stephen, dan Coulter, Mary, *Management*, New Jersey: Prentice Hall, 1999.
- Silberman, Melvin, *Active Learning*, Bandung: Nusa Media, 2006.
- Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.
- Sudirman, H., *Pilar-pilar Islam*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Sunardi, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Frafika Dua Tujuh, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 45.
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Wikipedia, Kajian, Diakses 22 Mei 2025, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kajian>.